

Bab IV

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pada bab 3, maka mengenai penggunaan kata kerja *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, dan *liǎojiě* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (disimpulkan dari data jenis kalimat yang berjumlah lebih dari 10) :

1. Perbedaan pola penggunaan kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* adalah :

A. Dilihat dari jenis kalimat:

- a. *Dǒng* (懂) banyak digunakan dalam jenis kalimat pernyataan negatif dan kalimat pertanyaan retorik.
- b. *Míngbai* (明白) banyak digunakan dalam jenis kalimat pernyataan positif, kalimat pernyataan negatif, dan kalimat pertanyaan retorik.
- c. *Lǐjiě* (理解) banyak digunakan dalam jenis kalimat pernyataan positif.
- d. *Liǎojiě* (了解) banyak digunakan dalam jenis kalimat pernyataan positif.

B. Pola Kalimat

Pola kalimat yang sering digunakan pada kalimat *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* adalah :

a. *Dǒng* (懂)

1) Kalimat pernyataan negatif :

S + (keterangan) + 不懂 + (啊)

2) Kalimat tanya retorik :

....., 就是/叫..... (S) 懂吗?

b. *Míngbai* (明白)

1) Kalimat pernyataan positif :

(S) + (keterangan) + 明白 + (了) + A

A adalah obyek yang merupakan penjelasan yang dimengerti oleh pembicara

2) Kalimat pernyataan negatif :

(S) + (keterangan) + 不明白 + (.....)

3) Kalimat tanya retorik:

....., 明白吗?

c. *Lǐjiě* (理解)

1) Kalimat pernyataan positif :

....., S + (keterangan) + (kata kerja optatif) + 理解 + O (perihal / orang)

d. *Liǎojiě* (了解)

1) Kalimat pernyataan positif :

....., S + (keterangan) + (kata kerja optatif) + 了解 + O + (了)

2. Obyek

	<i>Dǒng</i> (懂)	<i>Míngbái</i> (明白)	<i>Lǐjiě</i> (理解)	<i>Liǎojiě</i> (了解)
Obyek Sama dengan Teori	<u>Obyek abstrak</u> : perasaan, istilah, pepatah, masalah / hal, pengetahuan akan suatu hal, maksud, suasana, peraturan, keadaan, teater, selera, tujuan, bahasa, arti kata, penjelasan, gaya (perilaku), kritik. <u>Obyek konkrit</u> : naskah, sertifikat	<u>Obyek abstrak</u> : masalah / hal, pemikiran, arti kata, penyebab, cara, maksud / tujuan, pandangan, situasi / keadaan, perkataan, penjelasan, nasihat, kesulitan, tugas, kebiasaan, saham, rasa (perasaan).	<u>Obyek abstrak</u> : Orang berupa perasaan (perasaan takut dan cinta kasih), pemikiran seseorang	<u>Obyek abstrak</u> : Orang (pembicara memahami orang yang dibicarakan tersebut orang yang seperti apa), pemahaman negara (pengetahuan / keadaan suatu negara), keadaan, hal, pemahaman (budaya) terhadap suatu negara
Obyek Berbeda dengan			keinginan, impian, kemampuan, keadaan, dan tingkah laku	pemikiran, kemampuan seseorang, dan pemahaman terhadap sebuah

Teori				kendaraan (benda) perasaan dan keinginan
-------	--	--	--	---

Persamaan Obyek yang terdapat pada kata *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, dan *liǎojiě*:

- Obyek berupa ‘perasaan’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *dǒng* dan *míngbai*
- Obyek berupa ‘masalah / hal’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *dǒng*, *míngbai*, *liǎojiě*
- Obyek berupa ‘orang’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *lǐjiě* dan *liǎojiě*
- Obyek berupa ‘pemikiran’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *míngbai* dan *lǐjiě*
- Obyek berupa ‘Arti kata’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *dǒng*, *míngbai*
- Obyek berupa ‘Situasi / keadaan’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *dǒng*, *míngbai*, *liǎojiě*
- Obyek berupa ‘Maksud dan tujuan’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *dǒng*, *míngbai*
- Obyek berupa ‘Penjelasan’ dapat digunakan pada kalimat dengan kata kerja *dǒng*, *míngbai*

Obyek tidak sesuai dengan teori terdapat pada kalimat dengan kata kerja *lǐjiě* dan *liǎojiě*:

- *Lǐjiě* : keinginan, impian, kemampuan, keadaan, dan tingkah laku.
- *Liǎojiě* : pemikiran, kemampuan seseorang, pemahaman terhadap sebuah kendaraan (benda), perasaan dan keinginan.

Dari data persamaan obyek di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan kata *míngbai* lebih luas, mayoritas dapat digunakan pada berbagai obyek, kecuali berobyek ‘orang’.

2. Penggunaan kata *dǒng* juga luas, tetapi tidak seluas kata *míngbai*, mayoritas dapat digunakan pada berbagai obyek, kecuali berobyek ‘orang’ dan ‘pemikiran’
3. Penggunaan kata *liǎojiě* sedikit sempit, tidak seluas kata *dǒng*, mayoritas hanya digunakan pada kalimat yang memiliki obyek ‘orang’, ‘masalah / hal’, ‘situasi / keadaan’.
4. Penggunaan kata *lǐjiě* paling sempit, mayoritas digunakan pada kalimat yang berobyek ‘orang’.

3. Makna (termasuk perasaan dan tujuan)

Makna yang didapat pada kalimat – kalimat *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* sebagian besar sesuai dengan teori. Kata *míngbai* pada kalimat positif memiliki beberapa pola dengan makna khusus :

- 明白人 —— makna : orang yang bijaksana
- 想 + 明白 —— makna : sudah menyadari / insaf
- Verba + 个 + 明白 —— makna : memahami
- *Liǎojiě* (了解) memiliki makna berupa kata benda, yaitu ‘pemahaman’.

a. Perasaan

Perasaan pada kalimat *dǒng*, *míngbai*, *lǐjiě*, *liǎojiě* tidak terlalu banyak muncul. Berikut yang persentasenya di atas 30% :

- *Dǒng* (懂) : Lebih menunjukkan perasaan *kesal* pada jenis kalimat pertanyaan retorik.
- *Míngbai* (明白) : Lebih menunjukkan *bisa memaklumi* pada jenis kalimat pernyataan positif.

b. Tujuan

Tujuan pertuturan yang sering dijumpai adalah :

- Asertif pada kalimat tanya retorik kata *dǒng*, kalimat pernyataan positif *míngbai*, kalimat pernyataan negatif *míngbai*, kalimat tanya retorik *míngbai*, dan kalimat pernyataan positif *liǎojiě*.
- Direktif pada kalimat pernyataan negatif *míngbai*, kalimat tanya retorik *míngbai*, dan kalimat pernyataan positif *lǐjiě*.

- Ekspresif pada kalimat pernyataan negatif kata *dõng*, kalimat tanya retorik kata *dõng*.